



Pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa

Baiq Elina Azhari¹, Arjudin², Tabita Wahyu Triutami², Laila Hayati²

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

elinazhari5@gmail.com

Abstract

This research aims to find out the influence of learning motivation on students mathematics learning outcomes, to find out the influence of self-confidence on students mathematics learning outcomes, and to find out the influence of learning motivation and self-confidence on students mathematics learning outcomes of 8th grade SMP Negeri 5 Praya academic year 2023/2024. This type of research was *ex post facto*. The population of this research were all students of 8th grade as many as 86 students consisting of 3 classes, namely class VIII-1, VIII-2 and VIII-3. The sample uses was sample of saturation or total sampling where the entire population was sampled in this research. Data collection techniques in this research using questionnaire and test question. The instrument of this research was in the form of a learning motivation questionnaire, self-confidence questionnaire, and a test question of students mathematics learning outcomes of 8th grade SMP Negeri 5 Praya. From the data analysis obtained, there was not significant influence of learning motivation on students mathematics learning effect of 8th grade SMP Negeri 5 Praya. Then for self-confidence there was found an influence on students mathematics learning effect of 8th grade SMP Negeri 5 Praya with the coefficient of determination of 7,3%. The results of data analysis also showed that was a significant effect between student learning motivation and self-confidence on students mathematics learning effect of 8th grade SMP Negeri 5 Praya with the coefficient of determination of 7,4%.

Keywords: learning motivation; self-confidence; mathematics learning outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa, dan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VIII sebanyak 86 siswa yang terdiri dari 3 kelas, yakni kelas VIII-1, VIII-2 dan VIII-3. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau *total sampling* dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner motivasi belajar, kuesioner kepercayaan diri, dan soal tes hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya. Dari analisis data regresi linier sederhana diperoleh bahwa, tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya. Kemudian untuk kepercayaan diri terdapat pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya dengan koefisien determinasi sebesar 7,3%. Hasil analisis data regresi linier berganda

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya dengan koefisien determinasi sebesar 7,4%.

Kata Kunci: motivasi belajar; kepercayaan diri; hasil belajar matematika

1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang aspek terapan maupun penalarannya banyak dimanfaatkan di berbagai bidang pendidikan terutama teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran matematika diharapkan menjadi pelajaran yang disukai dan disenangi siswa, agar tujuan pembelajarannya dapat dicapai. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang meyakini matematika sebagai pelajaran yang sulit dan sangat abstrak. Menurut Amalia dan Unaenah (2018) pembelajaran matematika harus mampu mengubah persepsi siswa bahwa matematika tidak hanya tentang menghitung angka belaka. Banyak siswa cenderung menghafal konsep dari buku atau guru tanpa benar-benar memahami maksud dari konsep tersebut. Hal ini memungkinkan hasil belajar matematika siswa rendah. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di kelas VIII SMP Negeri 5 Praya. Dalam proses pembelajaran matematika, sebagian siswa tidak memperhatikan dengan baik apa yang guru ajarkan, siswa cenderung kurang aktif dan tekun dalam menyelesaikan tugas, tidak tertarik bertanya atau memberikan tanggapan pada saat pembelajaran berlangsung.

Selain motivasi belajar, peneliti juga melihat faktor lain dari faktor internal dan eksternal. Secara psikologis ada dua macam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor kognitif dan faktor afektif (Slameto, 2013) Salah satu faktor afektif yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap kepercayaan diri. Dari beberapa faktor tersebut, motivasi belajar dan kepercayaan diri diduga merupakan faktor yang cukup kuat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Diperkuat lagi dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 5 Praya, bahwa permasalahan lain yang terjadi dalam pembelajaran matematika di sekolah yaitu kurangnya kepercayaan diri siswa misalnya dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Ketika guru menyuruh salah satu siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis, siswa tersebut tidak berani menuliskan jawabannya. Padahal jika siswa berani untuk menuliskan jawaban dari soal matematika yang diberikan guru, siswa akan mengetahui apakah jawabannya benar atau salah. Keadaan demikian yang dapat mengakibatkan hasil belajar matematika siswa menjadi rendah.

Kepercayaan diri adalah karakteristik pribadi seseorang yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri dan mampu mengembangkan serta mengolah dirinya sebagai pribadi yang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik.

Menurut Hakim (dalam Ameliah, Munawaroh, & muchyudin 2016) rasa percaya diri secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai tujuan di dalam hidupnya. Individu yang berada pada tingkat kepercayaan diri yang tinggi, mampu menerapkan pikiran yang positif dalam dirinya untuk dapat mengelola semua kebutuhan belajarnya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, akan mampu mengelola belajarnya dengan baik, tanpa bergantung kepada orang lain.

Menurut Mardatillah (2010:176) seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentunya memiliki ciri-ciri 1) Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya; 2) Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai; 3) Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidak berhasilannya namun lebih banyak introspeksi diri sendiri; 4) Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang menghadapinya; 5) Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya; 6) Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya; 7) Berfikir positif; 8) Maju terus tanpa harus menoleh ke belakang. Berdasarkan ciri-ciri kepercayaan diri tersebut peneliti menyimpulkan bahwa aspek kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini 1) Keyakinan akan kemampuan diri; 2) Optimis; 3) Objektif; 4) Bertanggung jawab; 5) Rasional dan realistis.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Praya pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Variabel dalam penelitian ini berupa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan kepercayaan diri, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya tahun ajaran 2023/2024.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII SMP Negeri 5 Praya tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 86 siswa. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau total sampling dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan soal tes. Kuesioner dalam penelitian ini berupa kuesioner motivasi belajar yang terdiri dari 21 pernyataan dan kuesioner kepercayaan diri terdiri dari 20 pernyataan. Soal tes dalam penelitian ini berupa soal tes hasil belajar matematika siswa yang terdiri dari 6 soal uraian. Validitas yang digunakan pada penelitian ini berupa validitas isi dan validitas empiris. Validitas isi dilakukan oleh ahli dan untuk validitas empiris dilakukan dengan Teknik korelasi product moment.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan analisis korelasi parsial dan berganda serta regresi linier sederhana dan berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi (uji normalitas dan uji linieritas) dan kemudian uji hipotesis dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa serta pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya tahun ajaran 2023/2024. Uji hipotesis dengan uji F untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya tahun ajaran 2023/2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Adapun hasil analisis statistik untuk variabel motivasi belajar, penentuan kategori dan distribusi frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Penentuan Kategori Motivasi Belajar

Skala	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X_1 \geq 63$	35	40,70 %	Tinggi
$42 \leq X_1 < 63$	51	59,30 %	Sedang
$X_1 < 42$	0	0%	Rendah

Tabel 1 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya dengan 40,70% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan 59,30% siswa memiliki motivasi belajar yang sedang. Tabel 2 berikut hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel kepercayaan diri, penentuan kategori dan distribusi frekuensinya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Penentuan Kategori Kepercayaan Diri

Skala	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$X_2 \geq 60$	21	24,41%	Tinggi
$40 \leq X_2 < 60$	65	75,59%	Sedang
$X_2 < 40$	0	0%	Rendah

Tabel 2 menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya dengan 24,41% siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dan 75,59% siswa memiliki kepercayaan diri yang sedang. Tabel berikut hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel hasil belajar, penentuan kategori dan distribusi frekuensinya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Penentuan Kategori Hasil Belajar

Skala	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
$Y \geq 85$	2	2,33 %	Tinggi
$70 \leq Y < 85$	30	34,88%	Sedang
$Y < 70$	54	62,79%	Rendah

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya dengan 2,33% siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi, 34,88% siswa memiliki hasil belajar yang sedang dan 62,79% siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah.

2. Analisis Statistik Inferensial

Uji Prasyarat

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.33417798
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.066
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari variabel penelitian sebesar 0,184. Karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dari ketiga variabel tersebut $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga dari data variabel berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	3066.195	26	117.931	1.032	.445
	Linearity	380.536	1	380.536	3.331	.073
	Deviation from Linearity	2685.659	25	107.426	0.940	.554
Within Groups		6740.829	59	114.251		
Total		9807.023	85			

Berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai F_{hitung} pada *Deviation from Linierity* motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,554. Karena nilai signifikansi $0,554 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dengan hasil belajar matematika memiliki hubungan yang linier.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	2368.651	21	112.793	.970	.509
Kepercayaan Diri	Groups	Linearity	717.647	1	717.647	6.175	.016
		Deviation from Linearity	1651.004	20	82.550	.710	.801
	Within Groups		7438.372	64	116.225		
	Total		9807.023	85			

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai F_{hitung} pada *Deviation from Linierity* kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,801. Karena nilai signifikansi $0,801 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika memiliki hubungan yang linier.

Uji Hipotesis

a. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Output Analisis Regresi X_1 terhadap Y

Model	B	t	F	Sig.
(Constant)	45,919	4,448		0,000
Motivasi Belajar	0,310	1,841	3,391	0,069

Berdasarkan Tabel 7 di atas diketahui bahwa nilai $a = 45,919$ dan $b = 0,310$. Adapun pada pengujian signifikansi konstanta (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,841 < t_{tabel} = 1,98$, serta $F_{hitung} = 3,391 > F_{tabel} = 3,11$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta dan koefisien variabel motivasi belajar yang cukup signifikan dalam persamaan regresi serta persamaan regresi yang diperoleh layak digunakan. Adapun persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh yaitu:

$$Y = 45,919 + 0,310X_1$$

Model persamaan regresi tersebut menyatakan bahwa koefisien $b = 0,310$ memiliki harga yang positif. Hal ini berarti jika nilai motivasi belajar bertambah satu unit maka hasil belajar matematika akan bertambah 0,310. Sementara itu, besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square
1	0,197	0,039

Dari Tabel 8 di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) = 0,039 ini berarti bahwa kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 3,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

b. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Output Analisis Regresi X_1 terhadap Y

Model	B	t	F	Sig.
(Constant)	38,145	3,662		0,002
Kepercayaan Diri	0,480	2,575	6,632	0,000

Berdasarkan Tabel 9 di atas diketahui bahwa nilai $a = 38,145$ dan $b = 0,480$. Adapun pada pengujian signifikansi konstanta (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,575 > t_{tabel} = 1,98$, serta $F_{hitung} = 6,632 > F_{tabel} = 3,11$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta dan koefisien variabel kepercayaan diri yang cukup signifikan dalam persamaan regresi serta persamaan regresi yang diperoleh layak digunakan. Adapun persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh yaitu:

$$Y = 38,145 + 0,480X_2$$

Model persamaan regresi tersebut menyatakan bahwa koefisien $b = 0,480$ memiliki harga yang positif. Hal ini berarti jika nilai kepercayaan diri bertambah satu unit maka hasil belajar matematika akan bertambah 0,480. Sementara itu, besarnya kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square
1	0,271	0,073

Dari Tabel 10 di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) = 0,073 ini berarti bahwa kontribusi kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 7,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

c. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Mengenai pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Output Analisis Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	B	t	F	Sig.
(Constant)	36,632	3,202		0,002
Motivasi Belajar	0,070	0,328	3,335	0,744
Kepercayaan Diri	0,430	1,786		0,078

Berdasarkan Tabel 11 di atas didapatkan nilai konstanta $a = 36,632$, nilai koefisien $b_1 = 0,070$, dan nilai koefisien $b_2 = 0,430$. Adapun pada pengujian signifikansi konstanta (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,202 > t_{tabel} = 1,98$, serta $F_{hitung} = 3,335 > F_{tabel} = 3,11$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta dan koefisien variabel motivasi belajar dan kepercayaan diri yang cukup signifikan dalam persamaan regresi serta persamaan regresi yang diperoleh layak digunakan. Adapun persamaan regresi linier berganda yang diperoleh yaitu:

$$Y = 36,632 + 0,070X_1 + 0,430X_2$$

Kekuatan hubungan antara motivasi belajar dan kepercayaan diri secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika dirunjukkan pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square
1	0,273	0,074

Dari Tabel 12 di atas terlihat bahwa nilai $R = 0,273$ yang artinya terdapat hubungan yang rendah antara motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika. Adapun kontribusi motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 7,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

3.2 Pembahasan

Untuk melihat pengaruh secara signifikan dilakukan analisis statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi. Namun sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi. Adapun uji asumsi yang dilakukan yaitu normalitas dan linieritas. Karena uji asumsi telah memenuhi sehingga dapat dilanjutkan dengan uji regresi.

Hasil perhitungan uji regresi linier sederhana dengan uji t untuk motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya Tahun Ajaran 2023/2024. Besarnya pengaruh ini dituliskan dalam persamaan regresi $Y = 45,919 + 0,310X_1$ yang berarti jika nilai motivasi belajar bertambah satu unit maka hasil belajar matematika akan bertambah sebesar 0.310 yang ditambah dengan 45,919 dari faktor lain yang mempengaruhi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika tidak dipengaruhi oleh motivasi belajar, namun dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalkan skor motivasi belajar siswa adalah 40 unit ini berarti bahwa prediksi hasil belajar matematika siswa adalah $Y = 45,919 + 0,310 \times 40 = 58,319$. Jadi prediksi hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 58,319. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Sandy, dkk (2016) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Penelitian Rahmatullah, dkk, (2022) dan Rarasati, dkk, (2021) juga menunjukkan adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Kedua variabel memberikan pengaruh yang searah yang berarti semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa, demikian sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula hasil belajar matematika. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian Prasetyo, Kukuh, dan Sugeng (2023) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel persepsi siswa pada pelaksanaan pembelajaran guru dalam kelas dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa dengan besarnya persentase yang dilihat dari nilai R Square sebesar 0,000, nilai ini merupakan nilai koefisien determinasi yang mengandung pengertian bahwa motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa adalah 0% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam penelitian ini motivasi belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Adapun faktor yang menyebabkan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, antara lain metode pengajaran yang kurang efektif, kurangnya minat atau bakat di bidang matematika, keterbatasan akses terhadap sumber belajar, dukungan sosial yang minim, lingkungan yang tidak mendukung, tingkat kecemasan tinggi, dan metode penilaian yang tidak transparan. Memahami faktor-faktor ini penting untuk merancang intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi belajar merupakan kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Menurut Sobandi, (2017:307) motivasi yang ada dalam diri siswa penting dalam memperlancar aktivitas belajar karena siswa akan senang ketika belajar. Hal ini tentunya akan membuat siswa lebih memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Motivasi belajar pada setiap individu dapat berbeda, sehingga ada siswa yang sekedar ingin menghindari nilai yang jelek bahkan untuk menghindari hukuman dari guru, dan orientasinya hanya

untuk memperoleh nilai yang tinggi, namun ada pula siswa yang benar-benar ingin mengembangkan wawasan dan pengetahuan.

Untuk kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya Tahun Ajaran 2023/2024. Uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh tersebut juga didukung oleh koefisien korelasi sebesar 0.271 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang rendah serta koefisien determinasi sebesar 0,073 yang berarti tingkat hubungan sebesar 7,3%. Hubungan tersebut bersifat positif, artinya terjadi hubungan searah antara kepercayaan diri dan hasil belajar matematika. Bila skor kepercayaan diri semakin kuat, maka hasil belajar matematika semakin meningkat. Besarnya pengaruh ini juga dituliskan dalam bentuk regresi $Y = 38,145 + 0,480X_2$ yang berarti jika kepercayaan diri siswa bertambah satu unit maka hasil belajar matematika akan bertambah 0,480 dan ditambah dengan 38,145 dari faktor lain yang mempengaruhi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Khaerudin,dkk, (2013) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri yang tinggi mampu menunjukkan tindakan positif terhadap berbagai kondisi yang mempengaruhi kegiatan belajar maupun hasil belajar. Sedangkan, kepercayaan diri yang rendah menimbulkan kecenderungan negatif, baik tindakan yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar yang merugikan dan menghambat tujuan belajar peserta didik secara keseluruhan. Yanti, dkk, (2016) mengatakan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kata lain semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan kata lain, ketika seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka mereka akan semangat dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang optimal. Sedangkan siswa yang kurang percaya diri dalam mengikuti pelajaran akan berdampak buruk pada hasil belajarnya. Didukung oleh Rahayu,dkk (2016) yang mengatakan bahwa dengan adanya kepercayaan diri siswa akan mempunyai semangat belajar yang tinggi serta mampu menciptakan suasana yang interaktif dalam proses belajar mengajar yang akan mendorong serta menggerakkan siswa untuk belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Berbeda dengan hasil penelitian Dewi, dkk, (2021) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa. Perbedaan hasil penelitian ini bisa terjadi dimungkinkan karena pengalaman hidup siswa yang berbeda dalam belajar matematika dan kondisi lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mildawani (2014:9-11) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor internal yakni salah satunya pengalaman hidup. Diperkuat lagi dengan pendapat Purwanto (2007:107) yang mengatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti fisiologis dan psikologis serta faktor eksternal seperti faktor lingkungan dan instrumental.

Hasil analisis korelasi berganda motivasi belajar dan kepercayaan diri menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang positif sebesar 0,273. Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa secara simultan maka semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa secara simultan maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa yang dicapai. Selanjutnya, berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 3,335 dimana $F_{hitung} < 3,11$ atau nilai *sig* sebesar 0,040 dimana nilai *sig* tersebut $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan kepercayaan diri secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya Tahun Ajaran 2023/2024. Persamaan regresinya yaitu $Y = 36,632 + 0,070X_1 + 0,430X_2$ dengan besar pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya yaitu sebesar 7,4%.

Motivasi belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Dalam penelitian ini motivasi belajar dan kepercayaan diri tidak berpengaruh besar terhadap hasil belajar matematika dan terdapat faktor lain yang berpengaruh lebih besar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat disebabkan karena pada saat proses pembelajaran, beberapa siswa enggan bertanya tentang materi yang diberikan. Kemudian pada saat pengerjaan soal tes dan angket siswa belum bisa memaksimalkan waktu dengan baik, sehingga ada beberapa siswa yang belum maksimal dalam mengerjakan soal.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya Tahun Ajaran 2023/2024; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Praya Tahun Ajaran 2023/2024 dengan koefisien korelasi sebesar 0,271 yang dimana tingkat hubungan yang rendah. Pada analisis regresi didapatkan nilai konstanta sebesar 38,145 yang menyatakan bahwa jika variabel kepercayaan diri nilainya nol, maka variabel hasil belajar matematika nilainya sebesar 38,145 kemudian didapat koefisien variabel kepercayaan diri sebesar 0,480 yang menyatakan bahwa jika variabel kepercayaan diri mengalami kenaikan 1 poin, maka variabel hasil belajar matematika mengalami kenaikan sebesar 0,480 ditambah 38,145 dari faktor lain, serta kontribusi yang diberikan sebesar 7,3%; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP

Negeri 5 Praya Tahun Ajaran 2023/2024 dengan koefisien korelasi sebesar 0,273 yang dimana tingkat hubungan yang rendah. Pada analisis regresi didapatkan nilai konstanta sebesar 36,632 yang menyatakan bahwa jika variabel motivasi belajar kepercayaan diri nilainya nol, maka variabel hasil belajar matematika nilainya sebesar 36,632 kemudian didapat koefisien variabel motivasi belajar sebesar 0,070 dan koefisien kepercayaan diri sebesar 0,430 yang menyatakan bahwa jika variabel motivasi belajar dan kepercayaan diri mengalami kenaikan 1 poin, maka variabel hasil belajar matematika mengalami kenaikan sebesar 0,070 dari variabel motivasi belajar dan 0,430 dari variabel kepercayaan diri ditambah 38,145 dari factor lain, serta kontribusi yang diberikan sebesar 7,4%.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih diucapkan kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, pihak sekolah, dan semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penelitian ini.

6. REKOMENDASI

Saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut: (1) Diharapkan guru dapat memberikan nasihat dan motivasi selama pembelajaran, mendorong siswa untuk berani mengerjakan soal di depan kelas, serta memberikan penghargaan atas keberhasilan mereka. Selain itu, guru harus kreatif dalam menyampaikan materi menggunakan media menarik, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa. (2) Siswa diharapkan aktif dalam meningkatkan hasil belajar dengan menyadari bahwa tugas utama siswa adalah belajar dengan baik. Kepercayaan diri siswa akan meningkat jika siswa yakin akan kemampuan dan mampu menyelesaikan masalah, sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat. (3) Saran untuk peneliti yang ingin menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Saran ini mencakup perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk memahami hubungan antara motivasi, kualitas pengajaran, dan hasil belajar dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, peneliti disarankan untuk mengevaluasi metode pengajaran yang paling efektif dan mengidentifikasi kebutuhan serta tantangan yang dihadapi siswa melalui survei atau wawancara. Penelitian juga perlu memperhatikan dukungan lingkungan, seperti peran orang tua dan teman sebaya, serta mengembangkan program yang membantu mengelola stress. Meningkatkan kebiasaan siswa melalui strategi yang tepat dan pemantauan berkala terhadap motivasi dan hasil belajar juga dianggap penting. Dengan mengikuti saran-saran ini, peneliti diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik tentang dinamika motivasi dan hasil belajar, serta rekomendasi yang lebih efektif untuk meningkatkan pencapaian akademis siswa.

7. REFERENSI

- Amalia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III sekolah dasar. *Journal of Elementary Education*, 2(2), 123-133. DOI : <https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.414>
- Ameliah, I. H., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Keingintahuan dan Rasa Percaya Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Kelas VII MTs Negeri 1 Kota Cirebon. *EduMa*, 5(1), 921.
- Dewi, P. S. I. Y., Kurniati, N., & W. (2021). Pengaruh kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi matematika terhadap hasil belajar matematika siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(2), 122-131. DOI : <https://doi.org/10.29303/griya.v1i2.41>
- Khaerudin, Putri, W. E., & Zuzano, F. (2013). Pengaruh kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang. *JURNAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN*, 2 (1).
- Mardatillah. (2010). *Pengembangan Diri*. Madani.
- Mildawani, T. . (2014). *Membangun Kepercayaan Dir*. Lestari Kiranatama.
- Prasetyo, Kukuh, & S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar matematika Siswa Kelas X Di SMA Negeri Penajam Paser Utara. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. *Universitas Mulawarman*, 3, 218–223.
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan Remaja*. Rosdakarya.
- Rahayu, IP, Setiani, R., & Nuswantari, M. (2016). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pogalan Tahun Pelajaran 2015/2016. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13 (3). DOI : <https://doi.org/10.29100/insp.v13i3.336>
- Rahmatullah, T. M., Sripatmi, S., Kurniawan, E., & Hayati, L. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 942-950. DOI : <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.254>
- Rarasanti, I. G. A., Sarjana, K., Prayitno, S., & Sripatmi, S. (2021). Pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPK. *Jurnal Griya Pendidikan Dan Penerapan Matematika*, 1 (3), 275-284. DOI : <https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.67>
- Sandy, K. U. D., Hadiyanti, Y. R., & Tandililing, P. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jayapura. *Ilmiah Matematika Dan Pembelajarannya*, 3 (1), 17- 22. DOI : <https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JIMP/article/view/227/199> .
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sobandi, R. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 306–310.
- Yanti, P. G., & Fauzyah, D. R. (2016). Pengaruh tingkat kepercayaan diri (Self Confidence) terhadap kemampuan membaca puisi. *Lingua. Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 133–140. DOI : <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua>